ABSTRAK

Muhaiyaroh, B01212043, 2016.Pesan Moral Dalam Film Qurban Ayam (Analisis Semiotik Roland Barthes).Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Film, Pesan Moral, Analisis Semiotika

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah : Bagaimana dakwah dari pesan moral dalam film *Qurban Ayam*, Bagaimana makna konotatif pesan moral dalam film *Qurban Ayam* ? dan Bagaimana makna denotatif pesan moral dalam film *Qurban Ayam* ?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis semiotika yang mengacu pada teori Roland Barthes dengan menggunakan teknik konotasi dan denotasi dalam mengungkapkan sebuah makna dari pesan moral dalam film *Qurban Ayam*. Sedangkan unit analysis dalam penelitian ini adalah dialog yang dilakukan, pemeranan, serta ilustrasi musik dalam Film Pendek *Qurban Ayam*.

Dari hasil penelitian ini ditemukan dakwah dari pesan moral yang terdapat dalam film pendek *Qurban Ayam* dimedia online Youtube,menemukan makna denotatif dan konotatif.Makna konotatif dari pesan moral dalam film *Qurban Ayam* merupakan suatu penggambaran kegigihan dari seorang pemuda yang ingin memperjuangkan sesuatu untuk kebahagian anak didiknya dipanti asuha nyaitu,dengan diberi kambing untuk berqurban di hari raya idul adha.Sedangkan makna denotatif pesan moral dalam film *Qurban Ayam*,Sedang makna denotatif dari pesan moral dalam film *Qurban Ayam* adalah seorang pemuda yang mempunyai jiwa sosial tinggi,senang membantu orang lain, kerja keras, dan peduli terhadap orang lain.

Dari hasil analisis yang dilakuakan maka, pesan moral yang ada pada film *Qurban Ayam*, lebih banyak menampilkanpesan dakwah mengenai akhlak terhadap sesama manusia yang meliputi : berbuat baik terhadap sesama manusia, saling tolong menolong, tidak mementingkan kepentingan pribadi dan memperhatikan orang lain, membangun hubungan yang baik antara sesama manusia, menjadi pribadi yang pemaaf dan mau mengakui kesalahan.